



PENGARUH PENGELOLAAN KELAS DAN PEDAGOGIK GURU TERHADAP KUALITAS BELAJAR PENDIDIKAN AGAMA ISLAM KELAS X DI SMA NEGERI 1 SEI RAMPAH

Indri Febriyanti¹, Ismail², Muliatno³

Sekolah Tinggi Agama Islam Tebingtinggi Deli^{1,2,3}

febriyantiindri01@gmail.com¹, ismail@staittd.ac.id², muliatno@staittd.ac.id³

Abstrak

Penelitian bertujuan untuk mengetahui tentang “pengaruh pengelolaan kelas dan pedagogik guru terhadap kualitas belajar Pendidikan agama islam kelas X di SMA Negeri 1 Sei Rampah”. Pengelolaan kelas merupakan salah satu aspek dari pengelolaan proses pembelajaran yang paling rumit, tetapi menarik perhatian, baik oleh guru yang sudah berpengalaman maupun guru muda yang baru bertugas. Dikatakan rumit karena pengelolaan kelas merupakan hal yang memerlukan berbagai kriteria keterampilan, pengalaman, dan juga sikap serta kepribadian guru memiliki pengaruh terhadap pengelolaan kelas yang dilaksanakan. Pedagogik yaitu kemampuan seorang guru dalam memahami peserta didik, perancangan dan pelaksanaan pembelajaran, pengembangan peserta didik, dan evaluasi hasil belajar peserta didik untuk mengaktualisasi potensi yang mereka miliki. Kualitas belajar adalah tingkatan pengembangan tingkah laku dalam belajar yang didapat melalui pengalaman sendiri. Aspek siswa dikatakan mempunyai kualitas belajar jika fokus dalam proses belajar mengajar (memperhatikan guru mengajar), aktif dalam kelas (selalu hadir dan berani bertanya jawab serta mampu bekerja sama dengan kelompok), dan menentukan tujuan belajar. Metode yang saya gunakan adalah kuantitatif dengan menyebarkan angket, observasi dan dokumentasi.

Kata Kunci: *Pengelolaan Kelas, Pedagogik Guru, Kualitas Belajar*

Abstract

The research aims to find out about "the influence of classroom management and teacher pedagogy in improving the quality of learning in class X Islamic religious education at SMA Negeri 1 Sei Rampah". Classroom management is one of the most complicated aspects of managing the learning process, but it attracts attention, both by experienced teachers and young teachers who are new to their duties. It is said to be complicated because classroom management is something that requires various criteria of skills, experience, and also the teacher's attitude and personality which has an influence on the classroom management carried out. Pedagogy is a teacher's ability to understand students, design and implement learning, develop students, and evaluate student learning outcomes to actualize the potential they have. Learning quality is the level of development of behavior in learning obtained through one's own experience. Aspects students are said to have quality of learning if you focus on the teaching and learning process (pay attention to the teacher teaching), active in class (always present and brave enough to ask questions and be able to working together with a group), and determining learning goals. The method I use is quantitative by distributing questionnaires, observation and documentation.

Key words: *Class Management, Teacher Pedagogy, Learning Quality*

PENDAHULUAN

Pengelolaan kelas merupakan salah satu aspek dari pengelolaan proses pembelajaran yang paling rumit, tetapi menarik perhatian, baik oleh guru yang sudah berpengalaman maupun guru muda yang baru bertugas. Dikatakan rumit karena pengelolaan kelas merupakan hal yang memerlukan berbagai kriteria keterampilan, pengalaman, dan juga sikap serta kepribadian guru memiliki pengaruh terhadap pengelolaan kelas yang dilaksanakan. (Umi & Mujiyatun, 2021)

Pelaksanaan pengelolaan kelas dapat dilakukan dalam berbagai hal misalnya, penataan fisik ruang kelas, membangun lingkungan yang kondusif untuk kegiatan pembelajaran, pengendalian tingkah laku para peserta didik, membangun komunikasi yang baik, dan lain sebagainya. Sehingga dapat meminimalisir timbulnya kejenuhan suasana belajar pada peserta didik yang berimbas pada kegiatan pembelajaran yang tidak efektif dan efisien. Timbulnya kegiatan pembelajaran yang tidak efektif dan tidak efisien akan sangat mendukung terjadinya kegiatan pembelajaran yang tidak berkualitas, dengan adanya hal itu akan menyebabkan tujuan pembelajaran tidak akan dapat tercapai dan peserta didik tidak akan mendapatkan apa-apa atas kegiatan belajar mereka. Maka strategi pengelolaan kelas yang tepat sangat diperlukan untuk diciptakan oleh guru dalam perencanaan proses pembelajaran.

Pengelolaan kelas adalah segala usaha yang diarahkan oleh guru untuk mewujudkan suasana pembelajaran yang efektif dan menyenangkan serta dapat memotivasi peserta didik untuk belajar dengan baik sesuai kemampuan. Segala usaha yang dilakukan untuk memperlancar kegiatan pembelajaran adalah tanggung jawab guru. Usaha-usaha yang dilakukan melalui upaya pemanfaatan segala sumber daya yang ada dan tersedia di dalam kelas.

Selain itu, pengelolaan kelas memang berfungsi untuk mengelola tingkah laku peserta didik dalam kelas, menciptakan iklim yang kondusif emosional, dan mengelola proses belajar kelompok yang efektif. Se jauh ini, strategi pengelolaan kelas yang telah dilakukan dinilai oleh para guru sangat membantu dalam menciptakan suasana pembelajaran yang menarik dan menantang bagi para peserta didik. Sehingga hal itu pun menjadi sebuah pemicu bagi para guru untuk terus berinovasi dalam mengembangkan pengelolaan kelas yang lebih baik lagi.

Suatu sistem pendidikan dikatakan berkualitas apabila proses pembelajarannya dapat berlangsung dengan menarik dan menantang. Terkait dengan hal itu, salah satunya yang diperlukan dalam sistem pendidikan adalah inovasi dalam strategi pengelolaan kelas sehingga diperoleh suasana belajar yang baru dan bervariasi, yang pada akhirnya diharapkan dapat menciptakan pembelajaran yang menarik dan menantang sesuai dengan perkembangan para peserta didik. Sehingga tercipta pula proses pembelajaran aktif, inovatif, kreatif, efektif dan menyenangkan atau yang lebih dikenal dengan istilah PAIKEM. (Abdulah et al., 2022)

Usaha pendidik dalam menciptakan kondisi yang diharapkan akan efektif apabila: pertama, diketahui secara tepat faktor-faktor yang dapat menunjang terciptanya kondisi yang menguntungkan dalam proses belajar mengajar. Kedua, dikenal dengan masalah-masalah yang diperkirakan dan biasanya timbul dan dapat merusak iklim belajar mengajar. Ketiga, dikuasainya berbagai pendekatan dalam pengelolaan kelas dan diketahui pula kapan dan untuk masalah mana suatu pendekatan digunakan. Suatu masalah yang timbul mungkin dapat berhasil diatasi dengan cara tertentu dan untuk seseorang atau sekelompok peserta didik tertentu. Akan tetapi cara tersebut tidak dapat dipergunakan untuk mengatasi masalah yang sama, pada waktu yang berbeda, terhadap seseorang atau sekelompok peserta didik yang lain.

Oleh karena itu keterampilan guru untuk membaca situasi kelas sangat penting agar yang dilakukan tepat guna. Dengan mengkaji konsep dasar pengelolaan kelas, mempelajari berbagai pendekatan pengelolaan dan mencobanya dalam berbagai situasi kemudian dianalisis, akibatnya secara sistematis diharapkan agar setiap guru akan dapat mengelola proses belajar mengajar lebih baik. (Wulandari & Nurfaadillah, 2021).

Adapun permasalahan yang terjadi di dalam penerapan pengelolaan kelas di SMA Negeri 1 Sei Rampah ialah:

1. Keterbatasan ruang untuk membuat model belajar yang diinginkan

2. Kurangnya hiasan dinding sehingga membuat suasana kelas menjadi kurang nyaman
3. Kurangnya partisipasi siswa untuk mewujudkan pengelolaan kelas yang baik.

Guru merupakan bagian dari tenaga kependidikan yang memegang peranan paling penting dalam pembentukan sumber daya manusia potensial. Sumber daya manusia harus berdaya teknologi informasi untuk menjadi guru profesional. Mutu pendidikan sekolah ditentukan oleh kompetensi yang dimiliki seorang guru dalam menjalankan tugasnya. UU No. 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen mengemukakan bahwa guru yang berkualitas adalah guru yang memiliki kemampuan untuk mewujudkan tujuan pendidikan nasional. Lebih lanjut PP No.19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan menyatakan bahwa pendidik harus memiliki kualifikasi akademik dan kompetensi sebagai agen pembelajaran meliputi kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial dan kompetensi profesional. Kualitas seorang guru tersebut akan menentukan kualitas suatu pendidikan yang diampu.

Depdiknas yang berisi tentang manajemen peningkatan mutu berbasis sekolah menyatakan guru merupakan salah satu sumber daya manusia yang memegang peranan dalam meningkatkan kualitas pendidikan yang secara berkesinambungan harus terus di tingkatkan kualitas dan kualifikasinya. Guru harus mempunyai kompetensi dalam proses belajar mengajar dengan baik, sebab guru harus menghadapi perubahan teknologi yang begitu cepat. Pendidikan merupakan indikator paling penting dalam perkembangan suatu bangsa. Dapat dibayangkan tanpa adanya kompetensi guru yang tinggi, betapa rendahnya pendidikan kita, disamping akan berdampak negative bagi profesi guru dalam era globalisasi sekarang ini, sehingga guru kurang memiliki keunggulan dalam bersaing. Kompetensi ini akan membawa dampak pada mutu proses belajar mengajar.

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian Ini Adalah Penelitian Kuantitatif. Objek Penelitian Ini Adalah Di Sekolah Yang Pelaksanaannya Dari Awal Sampai Akhir Penelitian, Menganalisis Keadaan Dan Melihat Kesenjangan Yang Terjadi Pada Saat Proses Belajar Mengajar Berlangsung Serta Merumuskan Rencana Tindakan Dan Ikut Melaksanakan Pemantauan secara Langsung Melalui Observasi Pada Saat Proses Belajar Mengajar Berlangsung.

Penelitian Pengelolaan Kelas Adalah Penelitian Yang Dilakukan Dengan Cara Berkolaborasi Dengan Pendidik Sehingga Peneliti Lebih Mudah Memahami Kondisi Siswa Serta Berpartisipasi Aktif Dan Terlibat Langsung Dalam Penelitian Dan Memberi Gambaran Atau Kerangka Kerja Secara Sistematis Tentang Penerapan Pengelolaan Kelas Baik Kepada Pendidik Bidang Studi Yang Bersangkutan Maupun Kepada Siswa. Penelitian Pengelolaan Kelas Ini Terdiri Dari Empat Langkah Yaitu: (1) Perencanaan (2) Pelaksanaan (3) Observasi (4) Refleksi.

Sifat Pada Penelitian Ini Adalah Replikasi. Dimana, Penelitian Ini Merupakan Replikasi Penelitian Yang Dilakukan (Marlina 2020) Dengan Judul “Pengaruh Pengelolaan Kelas Dan Profesionalisme Guru Terhadap Prestasi Belajar Siswa”, Untuk Membedakan Dengan Penelitian Terdahulu Maka Penulis Hanya Merubah Objek Penelitian Menjadi Sma Negeri 1 Sei Rampah.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Data dalam penelitian ini diperoleh menggunakan pengumpulan data secara langsung dengan menggunakan angket berupa kuesioner kepada responden, dan juga dokumentasi. Dalam penelitian ini metode angket digunakan untuk 3 variabel dependen atau pengelolaan kelas dan variabel independent yaitu kualitas belajar. Dengan 9 item pertanyaan pada setiap variabel dan 60 responden yang merupakan siswa/i SMA Negeri 1 Sei Rampah. Angket ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pengelolaan kelas terhadap kualitas belajar siswa/ siswi di SMA Negeri 1 Sei Rampah. Teknik observasi dan dokumentasi bertujuan untuk memperoleh kevalidan data yang menjadi sampel dalam penelitian, dan juga dokumentasi pendukung dalam penelitian sebagaimana yang sudah terlampir di bagian akhir skripsi ini.

Pengumpulan data dengan menggunakan angket dengan 9 item pernyataan. Penelitian ini mengambil sampel 60 siswa kelas X. Penelitian ini dilakukan di SMA Negeri 1 Sei Rampah. Prosedur terakhir yang dilakukan yaitu analisis deskriptif data hasil penelitian, melakukan uji analisis data dengan melakukan uji instrument, uji prasyarat, uji regresi, uji hipotesis, dengan bantuan computer aplikasi SPSS 27 for windows. Hasil analisisnya adalah terdapat pengaruh antara pengelolaan kelas terhadap hasil belajar siswa di SMA Negeri 1 Sei Rampah.

Berdasarkan hasil uji F model pertama pada table, maka nilai F sebesar 0,386,595 lebih besar dari nilai f tabel sebesar 3,10 dengan tingkat signifikansi 0,000 atau $< 0,05$ maka secara simultan variabel pengelolaan kelas dan pedagogic guru terhadap variabel aktivitas belajar siswa. Pengelolaan kelas dapat digunakan untuk mengembangkan kemampuan kognitif dengan memberikan rangsangan berupa gambar bergerak dan suara. fungsi media visual adalah untuk menarik perhatian, memperjelas sajian ide, menggambarkan atau menghiasi fakta yang mungkin akan cepat dilupakan jika tidak divisualkan.

Dari data tersebut sebagaimana telah di teliti, pedagogik guru sangat berpengaruh terhadap kualitas belajar siswa dimana kemampuan guru dalam melakukan proses belajar mengajar mendorong kualitas belajar siswa agar lebih baik dan menghasilkan kualitas yang bermutu. Dan hal ini terbukti kevalidannya sesuai dengan data tersebut dilampirkan sesuai dengan keadaan lapangan dimana peneliti melakukan penelitian di SMA Negeri 1 Sei Rampah.

Berdasarkan hasil uji F model pertama pada table, maka nilai F sebesar 0,386,595 lebih besar dari nilai f tabel sebesar 3,10 dengan tingkat signifikansi 0,000 atau $< 0,05$ maka secara simultan variabel pengelolaan kelas dan pedagogic guru terhadap variabel aktivitas belajar siswa.

Pengelolaan kelas dapat digunakan untuk mengembangkan kemampuan kognitif dengan memberikan rangsangan berupa perintah, aturan dan menanamkan nilai sosialisme antar sesama. Selain itu kemampuan motorik kasar siswa/i juga dituntut untuk aktif dalam kelas dan tidak ada siswa/i yang malas-malasan. fungsi pengeolaan kelas adalah untuk membuat suasana kelas menjadi kondusif, nyaman, dan menghidupkan suasana kelas setiap hari.

KESIMPULAN DAN SARAN

Pengelolaan kelas di gunakan untuk proses pembelajaran yang menggunakan fasilitas, menyampaikan, dan memperlancar proses pembelajaran agar siswa tidak jenuh dalam belajar sehingga berpengaruh baik terhadap kualitas belajar siswa di SMA Negeri 1 Sei Rampah.

Pedagogik guru sangat berpengaruh terhadap kualitas belajar siswa dimana kemampuan guru dalam melakukan proses belajar mengajar mendorong kualitas belajar siswa agar lebih baik dan menghasilkan kualitas yang bermutu. Dan hal ini terbukti kevalidannya sesuai dengan data tersebut dilampirkan sesuai dengan keadaan lapangan dimana peneliti melakukan penelitian di SMA Negeri 1 Sei Rampah. Pengelolaan kelas dapat digunakan untuk mengembangkan kemampuan kognitif dengan memberikan rangsangan berupa perintah, aturan dan menanamkan nilai sosialisme antar sesama. Selain itu kemampuan motorik kasar siswa/i juga dituntut untuk aktif dalam kelas dan tidak ada siswa/i yang malas-malasan. fungsi pengeolaan kelas adalah untuk membuat suasana kelas menjadi kondusif, nyaman, dan menghidupkan suasana kelas setiap hari.

1. Bagi guru. Pengelolaan kelas memberikan pengaruh terhadap hasil belajar siswa. Dari hasil penelitian tersebut guru seharusnya lebih memahami dan mengamati kegiatan belajar yang lebih efektif dan mengembangkan hasil belajar mereka. Berkaca dari hasil penelitian peneliti menyarankan bagi guru untuk memiliki kemampuan dalam mengelola kelas.
2. Bagi sekolah. Sekolah layak mempertimbangkan , untuk penerapan pengelolaan kelas dan pedagogik guru sebagai salah satu upaya dalam pembelajaran di internal sekolah dengan diterapkannya peraturan sistem pembelajaran di sekolah tersebut.
3. Bagi peneliti selanjutnya. Penelitian ini dapat digunakan sebagai pengalaman dan referensi dalam pemebelajaran agar dikembangkan lebih baik sehingga dapat memperoleh hasil yang lebih maksimal.

REFERENSI

- Abdulah, M. K., Fauzi, I. K. A., & Sudrajat, A. (2022). Manajemen Strategi Pengelolaan Kelas dalam Meningkatkan Kualitas Layanan Pendidikan. *Jurnal Simki Pedagogia*, 5(2), 200–208. <https://doi.org/10.29407/jsp.v5i2.149>
- Ali, A. (2021). Peran Guru Dalam Pengelolaan Kelas. *Jurnal Eksperimental: Media Ilmiah Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*, 10(2).
- Arikunto, S. (1996). *Pengelolaan kelas dan siswa*. Rajawali Pers.
- Fitri, Z., Akbar, M. Z., & Ula, M. (2021). Penerapan Media Pembelajaran Interaktif Berbasis Blended Untuk Meningkatkan Kualitas Belajar Siswa Di Smkn 3 Lhokseumawe. *Sisfo: Jurnal Ilmiah Sistem Informasi*, 5(1).
- Jaya, M. K., Mulyadi, D., & Sulaeman, E. (2012). Pengaruh kecerdasan emosional terhadap kinerja karyawan pada kantor kementerian agama Kabupaten Karawang. *Jurnal Manajemen*, 10(1), 1038–1046.
- Karnia, N., Lestari, J. R. D., Agung, L., Riani, M. A., & Pratama, M. G. (2023). Strategi Pengelolaan Kelas Melalui Penerapan Metode Role Playing Dalam Meningkatkan Partisipasi Siswa Di Kelas 3 MI Nihayatul Amal 2 Purwasari. *Jurnal Penelitian, Pendidikan Dan Pengajaran: JPPP*, 4(2), 121–136.
- Kuncoro, B., Punggeti, R. N., Nove, A. H., Amahoru, A., Setyaningsih, R., Handayani, F., & Hita, I. P. A. D. (2023). Efektivitas Media Kartu Bergambar Dalam Meningkatkan Keterampilan Dan Motivasi Bermain Bola Basket Pada Anak Sekolah Dasar. *Jurnal Review Pendidikan Dan Pengajaran (JRPP)*, 6(4), 2505–2515.
- Marlina, M., Fitria, H., & Puspita, Y. (2020). Pengaruh Pengelolaan Kelas dan Profesionalisme Guru terhadap Prestasi Belajar Siswa. *ISEJ: Indonesian Science Education Journal*, 1(3), 238–246.
- MTaran, E., Sum, T. A., & Edfra, A. V. (2023). Pengelolaan Kelas Dalam Pembelajaran di PAUD. *Jurnal Lonto Leok Pendidikan Anak Usia Dini*, 5(1), 68–76.
- Sari, E. B. A., Junarti, J., & Zuhriah, F. (2023). Studi Literasi Model Pembelajaran Word Square dan Kualitas Belajar serta Kemandirian Belajar PPKn Sekolah Menengah Atas (SMA). *Prosiding Nasional Pendidikan: LPPM IKIP PGRI Bojonegoro*, 3(1), 151–164.
- Umi, Z., & Mujiyatun, M. (2021). Manajemen Pengelolaan Kelas Dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran Siswa Di Madrasah Aliyah Hidayatul Mubtadiin Sidoharjo Kecamatan Jati Agung Kabupaten Lampung Selatan. *JURNALAN-NUR: Kajian Ilmu-Ilmu Pendidikan Dan Keislaman*, 7(02), 131–141.
- Wulandari, I., & Nurfadhillah, S. (2021). Analisis Keterampilan Guru Dalam Pengelolaan Kelas Pada Pembelajaran Tematik Kelas V Di Sdn Sudimara 11 Ciledug. *Indonesian Journal of Elementary Education (IJOEE)*, 2(1), 53. <https://doi.org/10.31000/ijoe.v2i1.3874>